

PENGARUH PERILAKU KARYAWAN DAN STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR TERHADAP SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PADA PT. CIPTA NIAGA SEMESTA SOLOK

Nanda Julianda¹⁾, Arfimasri²⁾, Netti Indrawati²³⁾

^{1,2}Program Studi Manajemen, Universitas Mahaputra Muhammad Yamin, Indonesia

Alamat: Jl. Jend. Sudirman No.6, Kp. Jawa, Kec. Tj. Harapan, Kota Solok,

Sumatera Barat 27317Telepon: (0755) 22075

Korespondensi penulis : jnada084@gmail.com

Abstract

The purpose of this study is to analyze the effect of employee behavior and standard operating procedures on management information systems. This study used a sample of 50 respondents. Respondents from this study were all employees of Pt. Cipta Niaga Semesta Solok. The types of data used include data quality tests, multiple linear regression analysis with the help of IBM SPSS Statistic 25 software. Based on multiple regression analysis of employee behavior variables and standard operating procedures on management information systems $Y = 3.963 + 0.132 X_1 + 0.735 X_2 + e$. The results of this study indicate that (1) employee behavior has no significant effect on the management information system. This is evidenced by using the t-test with a tcount of $1.554 < 2.01063$ other than that it has a significant value of $0.127 > 0.05$. (2) Standard Operating Procedures have a positive effect on management information systems. This is evidenced by using the t test with a tcount of $9.451 > 2.01063$, besides that it has a significant value of $0.000 < 0.05$. From the F test conducted, it was found that employee behavior and standard operating procedures on management information systems calculated F count of $126.594 >$ from F table of 3.20 or F significance level of $0.000 < 0.05$. From the determination test the value of R square is 0.843 or 84.3%. This indicates that the contribution of employee behavior variables and standard operating procedures is 84.3%. While the remaining 15.7% is influenced by other variables.

Keywords: *Employee Behavior, Standard Operating Procedures and Management Information Systems*

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh perilaku karyawan dan prosedur operasi standar pada sistem informasi manajemen. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 50 responden. Responden dari penelitian ini adalah seluruh karyawan Pt. Cipta Niaga Semesta Solok. Jenis data yang digunakan antara lain uji kualitas data, analisis regresi linier berganda dengan bantuan software IBM SPSS Statistic 25. Berdasarkan analisis regresi berganda variabel perilaku karyawan dan prosedur operasi standar pada sistem informasi manajemen $Y = 3,963 + 0,132 X_1 + 0,735 X_2 + e$. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) perilaku pegawai tidak berpengaruh signifikan terhadap sistem informasi manajemen. Hal ini dibuktikan dengan menggunakan uji-t dengan thitung sebesar $1,554 < 2,01063$ selain itu memiliki nilai signifikan $0,127 > 0,05$. (2) Standar Operasional Prosedur berpengaruh positif terhadap sistem informasi manajemen. Hal ini dibuktikan dengan menggunakan uji t dengan thitung sebesar $9,451 > 2,01063$ selain itu memiliki nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Dari uji F yang dilakukan diketahui bahwa perilaku karyawan dan SOP pada sistem informasi manajemen hitung F hitung sebesar $126,594 >$ dari F tabel 3,20 atau tingkat signifikansi F $0,000 < 0,05$. Dari uji determinasi diperoleh nilai R square sebesar 0,843 atau 84,3%. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi variabel perilaku pegawai dan standar prosedur operasional sebesar 84,3%. Sedangkan sisanya sebesar 15,7% dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata Kunci : Perilaku Karyawan, Standar Operasional Prosedur dan Sistem Informasi Manajemen

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Di dalam era globalisasi seperti sekarang ini tingkat persaingan bisnis semakin meningkat, oleh sebab itu sebuah perusahaan harus bisa mengelola manajemen dengan baik terutama dalam mengelola sumber daya manusianya. Sumber daya manusia merupakan salah satu aspek terpenting dalam sebuah bisnis karena berperan langsung dalam segala kegiatan serta sebagai penggerak roda kehidupan dari perusahaan tersebut. Manajemen sumber daya manusia merupakan sistem formal dalam organisasi untuk memastikan penggunaan bakat manusia secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan perusahaan. Pengelolaan sumber daya manusia akan menentukan kesuksesan suatu organisasi dimasa mendatang. Pengelolaan sumber daya manusia sendiri merupakan tugas bagian terpenting dalam manajemen.

Perilaku karyawan hakikatnya mendasar pada ilmu perilaku itu sendiri yang dikembangkan dengan pusat perhatiannya pada tingkah laku manusia di dalam suatu organisasi. Pendekatan perilaku dalam organisasi mempertaruhkan bahwa manusia dalam organisasi adalah suatu unsur yang sangat kompleks, dan oleh karenanya adanya suatu kebutuhan pemahaman teori yang didukung oleh riset yang empiris sangat diperlukan sebelum diterapkan dalam mengelolah manusia itu sendiri secara efektif. Sehingga karenanya pendekatan-pendekatan hubungan kerja kemanusiaan (*human relation*), psikologis industri, keteknikan industri (*industrial engineering*) diperlukan sebagai satu-satunya hampiran (*approach*) untuk memahami dimensi manusia dalam organisasi.

Perilaku karyawan hakikatnya mendasar pada ilmu perilaku itu sendiri yang dikembangkan dengan pusat perhatiannya pada tingkah laku manusia di dalam suatu organisasi. Pendekatan perilaku dalam organisasi mempertaruhkan bahwa manusia dalam organisasi adalah suatu unsur yang sangat kompleks, dan oleh karenanya adanya suatu kebutuhan pemahaman teori yang didukung oleh riset yang empiris sangat diperlukan sebelum diterapkan dalam mengelolah manusia itu sendiri secara efektif. Sehingga karenanya pendekatan-pendekatan hubungan kerja kemanusiaan (*human relation*), psikologis industri, keteknikan industri (*industrial engineering*) diperlukan sebagai satu-satunya hampiran (*approach*) untuk memahami dimensi manusia dalam organisasi.

Seorang manajer dan ruang lingkungnya harus menyiapkan pedoman yang menjadi acuan bagi karyawan dalam bekerja atau menyelesaikan tugas-tugasnya sehari-hari sehingga

tercipta produktivitas yang efektif dan efisien. Acuan itu sendiri adalah sebuah pedoman atau aturan tertulis (SOP) sebagai dasar dalam melakukan pekerjaan dan sistem penghargaan yang diberikan kepada karyawan untuk menunjang produktivitas kerja. SOP memuat serangkaian instruksi secara tertulis tentang kegiatan rutin atau berulang-ulang yang dilakukan oleh sebuah organisasi (Inayah, 2018).

Dengan adanya SOP semua kegiatan di suatu perusahaan dapat terancang dengan baik dan dapat berjalan sesuai kemauan perusahaan. SOP dapat didefinisikan sebagai dokumen yang menjabarkan aktivitas operasional yang dilakukan secara benar, tepat, dan konsisten, untuk menghasilkan produk sesuai standar yang telah ditetapkan. Adanya SOP akan membantu perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan. Untuk mencapai tujuan perusahaan, perusahaan memberikan suatu rancangan berupa SOP yang akan menjadi pedoman karyawan dalam melakukan tugasnya dan untuk meminimalisasi kesalahan saat melakukan tugas masing-masing karyawan (Hartono, 2020).

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Perilaku Karyawan dan Standar Operasional Prosedur Terhadap Sistem informasi manajemen Pada PT. Cipta Niaga Semesta Solok”**.

TINJAUAN PUSTAKA

Perilaku Karyawan

Menurut Thoha (2011; 33) perilaku manusia adalah sebagai suatu fungsi dari interaksi antara person atau individu dengan lingkungannya. Sebagai gambaran dari pemahaman ini, misalnya : seorang tukang parkir yang melayani memarkir mobil, seorang tukang pos yang menyampaikan surat – surat ke alamat yang dituju, seorang perawat di rumah sakit, dan seorang manajer kantor yang membuat keputusan. Mereka semuanya akan berperilaku berbeda satu sama lainnya, dan perilakunya adalah ditentukan oleh masing – masing lingkungannya yang berbeda. Jadi, definisi perilaku adalah suatu fungsi dari interaksi antara seseorang individu dengan lingkungannya.

Sedangkan perilaku kerja menurut Robbins (2015; 5) adalah bidang studi yang mempelajari dampak seseorang pada sikap dan tindakan manusia dalam lingkungan kerja. Robbins menjelaskan bahwa perilaku organisasi memfokuskan diri kepada perilaku atau tindakan di dalam organisasi dan seperangkat prestasi dan variabel mengenai sikap yang sempit dari para karyawan.

Antara satu individu dengan individu lainnya memiliki sifat yang berbeda. Ada individu yang cekatan dalam melaksanakan tugasnya, ada individu yang pintar, tetapi susah berorganisasi dan mungkin ada juga individu yang suka membuat alasan agar dapat membolos kerja. Karena perilaku tiap individu tidak sama, manajemen sumber daya manusia harus benar-benar memahami perilaku masing-masing karyawannya.

Menurut Thoha (2011; 33) perilaku manusia adalah sebagai suatu fungsi dari interaksi antara person atau individu dengan lingkungannya. Sebagai gambaran dari pemahaman ini, misalnya : seorang tukang parkir yang melayani memarkir mobil, seorang tukang pos yang menyampaikan surat – surat ke alamat yang dituju, seorang perawat di rumah sakit, dan seorang manajer kantor yang membuat keputusan. Mereka semuanya akan berperilaku berbeda satu sama lainnya, dan perilakunya adalah ditentukan oleh masing – masing lingkungannya yang berbeda. Jadi, definisi perilaku adalah suatu fungsi dari interaksi antara seseorang individu dengan lingkungannya.

Sedangkan perilaku kerja menurut Robbins (2015; 5) adalah bidang studi yang mempelajari dampak seseorang pada sikap dan tindakan manusia dalam lingkungan kerja. Robbins menjelaskan bahwa perilaku organisasi memfokuskan diri kepada perilaku atau tindakan di dalam organisasi dan seperangkat prestasi dan variabel mengenai sikap yang sempit dari para karyawan.

Antara satu individu dengan individu lainnya memiliki sifat yang berbeda. Ada individu yang cekatan dalam melaksanakan tugasnya, ada individu yang pintar, tetapi susah berorganisasi dan mungkin ada juga individu yang suka membuat alasan agar dapat membolos kerja. Karena perilaku tiap individu tidak sama, manajemen sumber daya manusia harus benar-benar memahami perilaku masing-masing karyawannya.

Standar Operasional Prosedur

Menurut Lampiran Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2012 tentang Pedoman Penyusunan Standar Operasional Prosedur Administrasi Pemerintahan mengemukakan bahwa pengertian SOP adalah serangkaian instruksi tertulis yang dibakukan mengenai berbagai proses penyelenggaraan aktivitas organisasi, bagaimana dan kapan harus dilakukan, dimana dan oleh siapa yang melakukan (PERMENPANRB, 2012).

SOP merupakan suatu pedoman atau acuan untuk melaksanakan pekerjaan sesuai dengan fungsi dan alat penilaian pekerjaan sesuai dengan alat penilaian kinerja instansi pemerintah berdasarkan indikator-indikator teknis, administrasi dan prosedural sesuai dengan tata kerja, prosedur kerja dan sistem kerja pada unit kerja yang bersangkutan. SOP merupakan tata cara yang dibakukan yang harus dilalui untuk menyelesaikan suatu proses pekerjaan. SOP juga diartikan sebagai suatu standar tertulis yang digunakan untuk mendorong dan menggerakkan suatu kelompok untuk mencapai tujuan organisasi (Sriyatin, 2020).

Wibowo (2010;67) mengungkapkan SOP merupakan standar kegiatan yang harus dilakukan secara berurutan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan dan apabila ditaati akan membawa akibat seperti: lancarnya koordinasi, tidak terjadi tumpang tindih atau duplikasi, terbinanya hubungan kerja yang serasi, kejelasan wewenang dan tanggung jawab setiap pegawai. SOP mempunyai kriteria efektif dan efisien, sistematis, konsisten, sebagai standar kerja, mudah dipahami, lengkap, tertulis dan terbuka untuk berubah/ fleksibel.

SOP yang baik adalah SOP yang mampu menjadikan arus kerja yang lebih baik, menjadi panduan untuk karyawan baru, penghematan biaya, memudahkan pengawasan, serta mengakibatkan koordinasi yang baik antara bagian-bagian yang berlainan dalam perusahaan. Implementasi SOP yang baik, akan menunjukkan konsistensi hasil kinerja, hasil produk dan proses pelayanan yang kesemuanya mengacu pada kemudahan karyawan dan kepuasan pelanggan.

Sistem Informasi Manajemen

Sistem informasi manajemen (SIM), adalah sistem pengolahan data untuk menjadi informasi dengan menggunakan manusia dan komputer. Informasi itu sangat dibutuhkan untuk fungsi manajemen, artinya sebagai bahan pijakan para pengambil keputusan (sesuai dengan tahapan managerialnya), dalam mengambil keputusannya. Penggunaan komputer dalam SIM karena komputer dalam beberapa hal memiliki kemampuan yang melebihi kemampuan manusia, misalnya: dapat menyimpan sejumlah data yang banyak, pengolahan data yang cepat dan akurat, dan dapat memunculkan informasi kapan saja. Keadaan data sebagai bahan informasi jumlahnya sangat banyak dan bervariasi, hal ini sesuai dengan keadaan data dari berbagai bagian organisasi yang mendukung organisasi tersebut (Pasaribu, 2013).

METODE PENELITIAN

Metode pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah dengan cara melakukan survey langsung dan dengan menyebarkan kuesioner kepada karyawan di PT. Cipta Niaga Semesta Solok. Menurut Sugiyono (2012;119) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Sebagai populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan di PT. Cipta Niaga Semesta Solok. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *sensus sampling*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4. 1
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,963	2,452		1,616	,113
	Perilaku Karyawan (X1)	,132	,085	,134	1,554	,127
	Standar Operasional (X2)	,735	,078	,815	9,451	,000
a. Dependent Variable: Sistem Informasi Manajemen (Y)						

Sumber: Pengolahan Data Statistik SPSS Versi 25(2022)

Berdasarkan data pada tabel 4.10, beta penelitian yang dihasilkan kedua betanya bernilai positif, artinya bahwa pengaruh yang diberikan oleh variabel independen perilaku karyawan dan standar operasional prosedur terhadap variabel dependen sistem informasi manajemen bernilai positif, yang berarti bahwa pengaruhnya searah. Dapat dilihat dari tabel diatas bahwa nilai beta pada variabel standar operasional prosedur memiliki nilai terbesar yaitu

0,735, maka disimpulkan bahwa standar operasional berpengaruh dominan terhadap sistem informasi manajemen.

Dengan demikian persamaan regresinya adalah:

$$Y = 3,963 + 0,132 X_1 + 0,735 X_2 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi linear berganda tersebut di atas maka didapatkan hasil sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 3,963 artinya jika perilaku karyawan (X_1) dan standar operasional prosedur (SOP) (X_2) nilainya adalah 0, maka sistem informasi manajemen (Y) nilainya sebesar 3,963 satuan.
- b. Koefisien regresi untuk variabel perilaku karyawan adalah 0,132, dapat diartikan bahwa terdapat hubungan yang positif antara perilaku karyawan terhadap sistem informasi manajemen. Sehingga apabila variabel perilaku karyawan terjadi kenaikan 1 satuan dan variabel bebas lainnya diasumsikan konstan atau sama dengan nol, maka variabel terikat sistem informasi manajemen akan mengalami kenaikan sebesar 0,132 satuan.
- c. Koefisien regresi untuk variabel standar operasional prosedur adalah 0,735 dapat diartikan bahwa terdapat hubungan yang positif antara standar operasional prosedur terhadap sistem informasi manajemen. Sehingga apabila variabel standar operasional prosedur terjadi kenaikan 1 satuan dan variabel bebas lainnya diasumsikan konstan atau sama dengan nol, maka variabel terikat sistem informasi manajemen akan mengalami kenaikan sebesar 0,735 satuan.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4. 2

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,918 ^a	,843	,837	2,401
a. Predictors: (Constant), Standar Operasional (X2), Perilaku Karyawan (X1)				

Sumber: Pengolahan Data Statistik SPSS Versi 25(2022)

Nilai koefisien determinasi yang menunjukkan bahwa besarnya pengaruh langsung atau kontribusi variabel X terhadap Y adalah sebesar 0,843 atau pengaruh variabel X mampu menjelaskan sebesar 84,3% variasi dari sistem informasi manajemen dan sisanya 15,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini seperti kepemimpinan, budaya organisai, dan motivasi (Rahayu & Ruhamak, 2017).

Pengujian Hipotesis

1. Uji Signifikasi Parsial (Uji-t)

Tabel 4. 3
Hasil Uji Parsial (t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,963	2,452		1,616	,113
	Perilaku Karyawan (X1)	,132	,085	,134	1,554	,127
	Standar Operasional (X2)	,735	,078	,815	9,451	,000
a. Dependent Variable: Sistem Informasi Manajemen (Y)						

Sumber: Pengolahan Data Statistik SPSS Versi 25(2022)

1. Perilaku Karyawan

Berdasarkan tabel, pengaruh perilaku karyawan terhadap sistem informasi manajemen memiliki nilai $1,554 < 2,01063$ selain itu memiliki nilai signifikan $0,127 > 0,05$. Hal ini berarti bahwa perilaku karyawan tidak berpengaruh signifikan terhadap sistem informasi manajemen atau hipotesis ditolak.

2. Standar Operasional Prosedur (SOP)

Berdasarkan tabel, pengaruh standar operasional terhadap sistem informasi manajemen memiliki nilai $9,451 > 2,01063$ selain itu memiliki nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa standar operasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap sistem informasi manajemen atau hipotesis diterima.

2. Uji Signifikasi Simultan (Uji-F)

Tabel 4. 4
Hasil Uji Simultan (F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1459,559	2	729,779	126,594	,000 ^b
	Residual	270,941	47	5,765		
	Total	1730,500	49			
a. Dependent Variable: Sistem Informasi Manajemen (Y)						
b. Predictors: (Constant), Standar Operasional (X2), Perilaku Karyawan (X1)						

Sumber: Pengolahan Data Statistik SPSS Versi 25(2022)

Tabel 4.13 diperoleh nilai F hitung sebesar $126,594 >$ dari F tabel yaitu sebesar 3,20 atau tingkat signifikansi F sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti semua variabel bebas yakni perilaku karyawan dan standar operasional prosedur secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu sistem informasi manajemen. Hal ini berarti bahwa perilaku karyawan dan standar operasional prosedur berpengaruh signifikan terhadap sistem informasi manajemen atau hipotesis diterima.

Pembahasan

Berdasarkan hasil olahan data pengaruh antara variabel penelitian, maka berikut disajikan hasil penelitian tersebut:

1. Perilaku Karyawan Tidak Berpengaruh Signifikan Terhadap Sistem informasi manajemen
Berdasarkan hasil penelitian, pengaruh perilaku karyawan terhadap sistem informasi manajemen memiliki nilai t hitung lebih kecil dari t tabel atau senilai 1,554 besar dari 2,01063 selain itu memiliki nilai signifikan 0,127 besar dari 0,05. Hal ini berarti bahwa perilaku karyawan tidak berpengaruh signifikan terhadap sistem informasi manajemen di PT. Cipta Niaga Semesta Solok atau hipotesis ditolak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku karyawan di PT. Cipta Niaga Semesta Solok belum dapat meningkatkan sistem informasi manajemen di PT. Cipta Niaga Semesta Solok.

Hasil tersebut dapat dilihat dari jawaban responden terhadap variabel perilaku karyawan, yang menunjukkan rata-rata jawaban responden cenderung negatif terkait dengan perilaku karyawan responden. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini perilaku karyawan di PT. Cipta Niaga Semesta Solok tidak positif atau dikatakan belum baik dalam variabel perilaku karyawan belum dapat mempengaruhi informasi karyawan.

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian (Hakim, 2018) yang menyimpulkan bahwa perilaku karyawan baik hubungan sosial, keahlian kejuruan, motivasi kerja, kualitas kerja, kebiasaan kerja, dan pengendalian diri belum dapat mempengaruhi sistem informasi manajemen di PT. Cipta Niaga Semesta Solok.

2. Standar Operasional Prosedur Berpengaruh Signifikan Terhadap Sistem Informasi Manajemen

Berdasarkan hasil penelitian, pengaruh standar operasional prosedur terhadap sistem informasi manajemen memiliki nilai t hitung lebih kecil dari t tabel atau senilai 9,451 besar dari 2,01063 selain itu memiliki nilai signifikan 0,000 kecil dari 0,05. Hal ini berarti bahwa standar operasional prosedur berpengaruh terhadap sistem informasi manajemen PT. Cipta Niaga Semesta Solok atau hipotesis diterima. Ini berarti standar operasional prosedur PT. Cipta Niaga Semesta Solok sangat efektif dan sesuai dengan kemudahan dan kejelasan serta efisiensi dan efektifitas kerja terhadap sistem informasi manajemen.

Suatu organisasi, baik itu pemerintah maupun swasta selalu digerakkan oleh sekelompok orang yang berperan aktif untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai dari organisasi tersebut. Tujuan organisasi tentunya tidak akan tercapai jika standar operasional prosedur di perusahaan tersebut tidak berjalan dengan maksimal. Hal ini mendukung penelitian yang

dilakukan (Sriyatin, 2020) yang membuktikan bahwa standar operasional prosedur berpengaruh positif dan signifikan terhadap sistem informasi manajemen.

3. Perilaku Karyawan dan Standar operasional Prosedur Berpengaruh Secara Simultan Terhadap Sistem informasi Manajemen

Berdasarkan hasil penelitian, perilaku karyawan dan standar operasional prosedur terhadap sistem informasi manajemen memiliki nilai F hitung sebesar 126,594 > dari F tabel yaitu sebesar 3,20 atau tingkat signifikansi F sebesar 0,000 < 0,05. Hal ini berarti bahwa perilaku karyawan dan standar operasional prosedur terhadap sistem informasi manajemen di organisasi PT. Cipta Niaga Semesta Solok atau hipotesis diterima. Ini berarti perilaku karyawan dan standar operasional prosedur dapat meningkatkan sistem informasi manajemen di organisasi PT. Cipta Niaga Semesta Solok.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku karyawan dan standar operasional prosedur berpengaruh signifikan terhadap sistem informasi manajemen yang berarti jika perilaku karyawan baik serta standar operasional prosedur dilakukan efektif maka sistem informasi manajemen akan menjadi lebih baik. Sebaliknya jika perilaku karyawan dan standar operasional prosedur tidak dilakukan dengan baik maka sistem informasi manajemen akan menurun.

PENUTUP

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perilaku karyawan dan standar operasional prosedur terhadap informasi karyawan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu:

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan hasil analisa penelitian maka diperoleh persamaan linier regresi berganda dengan bentuk persamaan sebagai berikut:

$$Y = 3,963 + 0,132 X_1 + 0,735 X_2 + e$$

Koefisien regresi untuk variabel perilaku karyawan adalah 0,132, dapat diartikan bahwa terdapat hubungan yang positif antara perilaku karyawan terhadap sistem informasi manajemen. Sedangkan koefisien regresi untuk variabel standar operasional prosedur

adalah 0,735 dapat diartikan bahwa terdapat hubungan yang positif antara standar operasional prosedur terhadap sistem informasi manajemen.

Berdasarkan analisa diatas maka dapat disimpulkan bahwa variabel Perilaku Karyawan (X1) dan Standar Operasional Prosedur (X2) berpengaruh terhadap Sistem informasi manajemen di PT. Cipta Niaga Semesta Solok.

2. Perilaku Karyawan Tidak Berpengaruh Signifikan Terhadap Sistem informasi manajemen
Berdasarkan hasil penelitian, pengaruh perilaku karyawan terhadap sistem informasi manajemen memiliki nilai t hitung lebih kecil dari t tabel atau senilai 1,554 besar dari 2,01063 selain itu memiliki nilai signifikan 0,127 besar dari 0,05. Hal ini berarti bahwa perilaku karyawan tidak berpengaruh signifikan terhadap sistem informasi manajemen di PT. Cipta Niaga Semesta Solok atau hipotesis ditolak.
3. Standar Operasional Prosedur Berpengaruh Signifikan Terhadap Informasi Manajemen
Berdasarkan hasil penelitian, pengaruh standar operasional prosedur terhadap sistem informasi manajemen memiliki nilai t hitung lebih kecil dari t tabel atau senilai 9,451 besar dari 2,01063 selain itu memiliki nilai signifikan 0,000 kecil dari 0,05. Hal ini berarti bahwa standar operasional prosedur berpengaruh terhadap sistem informasi manajemen PT. Cipta Niaga Semesta Solok atau hipotesis diterima.
4. Perilaku Karyawan dan Standar operasional Prosedur Berpengaruh Secara Simultan Terhadap Sistem informasi manajemen
Berdasarkan hasil penelitian, perilaku karyawan dan standar operasional prosedur terhadap sistem informasi manajemen memiliki nilai F hitung sebesar 126,594 > dari F tabel yaitu sebesar 3,20 atau tingkat signifikansi F sebesar 0,000 < 0,05. Hal ini berarti bahwa perilaku karyawan dan standar operasional prosedur terhadap sistem informasi manajemen di organisasi PT. Cipta Niaga Semesta Solok atau hipotesis diterima.
5. Koefisien Determinan R²
Selain itu juga dapat dilihat dengan nilai R square sebesar 0,843 atau pengaruh variabel X mampu menjelaskan sebesar 84,3% variasi dari sistem informasi manajemen dan sisanya 0,157 atau 15,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini seperti kepemimpinan, budaya organisai, dan motivasi.

Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian, berikut adalah saran yang dapat dipertimbangkan bagi peneliti yang akan datang yaitu:

1. Untuk PT. Cipta Niaga Semesta Solok agar lebih memperhatikan perilaku karyawan untuk meningkatkan etika serta sopan santun karyawan dan sistem informasi manajemen. Perilaku karyawan yang baik akan meningkatkan kenyamanan kerja bagi karyawan serta para konsumen, sebaliknya perilaku karyawan yang tidak baik justru akan menurunkan kenyamanan kerja dari karyawan itu sendiri.
2. Pada peneliti selanjutnya disamping menggunakan kuesioner juga melakukan wawancara sebagai bahan pertimbangan dalam menilai objektifitas jawaban responden.
3. Pada peneliti selanjutnya agar menggunakan sampel yang lebih besar agar menggeneralisasi hasil penelitian. Untuk penelitian selanjutnya dengan menambah variabel lain yang dapat meningkatkan sistem informasi manajemen.

DAFTAR PUSTAKA

Hakim, L. N. (2018). *Pengaruh Kemampuan Kerja dan Perilaku Karyawan Terhadap Sistem informasi manajemen Fave Hotel S. Parman Medan*. Universitas Medan Area.

Hartono, R. (2020). Analisis Penerapan Standar Operasional Prosedur Dalam Pelaksanaan Kerja Karyawan Pada CV. Daeng Kuliner Makassar (Universitas Muhammadiyah Makassar; Vol. 4). Retrieved from <https://pesquisa.bvsalud.org/portal/resource/en/mdl-20203177951%0Ahttp://dx.doi.org/10.1038/s41562-020-0887-9%0Ahttp://dx.doi.org/10.1038/s41562-020-0884-z%0Ahttps://doi.org/10.1080/13669877.2020.1758193%0Ahttp://serisc.org/journals/index.php/IJAST/article>

Inayah, Nu. (2018). *Pengaruh SOP (Standar Operasi Prosedur) Dan Perilaku karyawan Terhadap Produktivitas Pegawai Pt Bni 46 (Persero) Tbk Cabang Mattoangin Di Kota Makassar* (Vol. 46).

Pasaribu, J. (2013). *Analisis sistem informasi manajemen terhadap pengambilan keputusan pada PKS. PT. perkebunan nusantara V sei buatan*.

PERMENPANRB. Pedoman Penyusunan Standar Operasional Prosedur. , PERMENPAN Nomor 35 tahun 2012 tentang Pedoman Penyusunan Standar Operasional Prosedur Administrasi Pemerintahan § (2012).

Rahayu, B., & Ruhamak, M. D. (2017). *Pengaruh Kepemimpinan, Insentif, Remunerasi dan Motivasi terhadap Sistem informasi manajemen (studi kasus pada pt industri sandang pangan nusantara cilacap)*. 1–22. Retrieved from Universitas Kadiri

Siregar, Z. M. E. (2017). *HUBUNGAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DENGAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN BRI CABANG RANTAUPRAPAT*. 4(1), 42–49.

Sriyatin. (2020). *Analisis Penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) Dalam*

Meningkatkan Kualitas Kerja Karyawan Di UD Sukri Dana Abadi Ponorogo. Institut Agama Islam Negeri Ponorog.

Wanabakti, P. A., & Dwihardo, H. N. (2011). Pengaruh Pelatihan, Penerapan SOP, Reward System, Perilaku karyawandan Peralatan Terhadap Produktivitas Teknisi Pada Bengkel Toyota Urip PT. Hadji Kalla Makassar. *Skripsi Jurusan Mesin Fakultas Teknik Universitas Hasanuddin Makassar.*

Thoha, Miftah. 2011. Perilaku Organisasi : Konsep Dasar dan Aplikasinya, Rajawali Pers, Jakarta.

Tambunan, Rudi M. Pedoman Penyusunan Standard Operating Procedures (SOP). Jakarta. Maiestas Publishing. 2008

Robbins, S. P. (2015). Perilaku Organisasi Edisi ke-12. Jakarta: Salemba Empat.

Siagian, Sondang P, 2014, Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi.1, Cetakan.17 Jakarta, Bumi Aksara

O'Brien, James A. 2014. Pengantar Sistem Informasi. Jakarta: Salemba Empat.

David, Fred R. 2012. Manajemen Strategis Konsep. Jakarta: Salemba Empat.

Sutanta, Edhy. 2011. Sistem informasi manajemen. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Ghozali, Imam, H. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Edisi 9. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.